

BAB V

PENUTUP

Karya seni adalah hasil dari imajinasi, buah pikir seseorang yang diwujudkan dalam bentuk 2 dimensi dan 3 dimensi. Berangkat dari pesan dan nasihat almarhum Robet Kan untuk belajar dari alam, pengamatan terhadap pohon nangka membuat penulis belajar memaknai bahwa siklus kehidupan mulai dari biji, batang, daun, bunga, serta buahnya memberikan manfaat bagi semua makhluk yang berada di sekitar pohon nangka. Selain belajar dari pohon, beliau juga berpesan untuk belajar dari arti nama yang diberikan kepada penulis dengan harapan agar menjalani kehidupan dengan bijaksana dan selalu mengingatkan untuk berdoa pada Gusti. Dari uraian tersebut penulis memilih judul “Ode Untuk Robet Kan” adalah sebuah ungkapan persembahan untuk mengenang sosok penting dalam hidup penulis yaitu almarhum ayah yang divisualkan dengan gaya dekoratif ornementik, figur ini adalah representasi gabungan rasa dan memori penulis sebagai ungkapan cinta terhadap sosok ayah dalam suatu kehidupan.

Dalam karya Tugas Akhir ini penulis memilih visualisasi objek yang menggunakan deformasi stilasi atau digayakan menjadi bentuk ornamen dengan penggunaan warna-warna cerah di dalamnya, sehingga memberi kesan bahagia dan ceria. Pemilihan media cat akrilik menurut penulis merupakan bahan yang tepat. Karakter cat akrilik yang elastis, dan mudah kering, jika dikombinasikan dengan berbagai teknik akan menghasilkan efek artistik. Juga memudahkan penulis dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini maka dari itu pemilihan bahan dan media sudah disesuaikan dan direncanakan.

Penciptaan Tugas Akhir ini menampilkan 15 karya lukisan yang merupakan media ekspresi, juga merupakan medium untuk mengungkapkan pesan-pesan moral, pengalaman pribadi, dan luapan emosi. Karya seni sangat erat dengan kepribadian penciptanya, atau merupakan sebuah refleksi jiwa dari perupa. Adapun penulisan ini merupakan hasil akumulasi dan realitas, yang bersumber dari pengalaman pribadi.

Segala sesuatu yang dituangkan ke dalam karya tersebut selebihnya merupakan bentuk narasi visual yang diharapkan mampu menciptakan dialog atau komunikasi antara karya dengan audiens. Karya ini merupakan hasil dari buah pemikiran dan masih dalam taraf studi akademik sehingga disadari tentu masih banyak terdapat kelemahan, oleh sebab itu sumbangsih berupa kritik, saran, dan pemikiran sangat diharapkan sehingga dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas berkarya dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, N. (t.thn.). *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahasa, T. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (2 ed)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Junaedi, D. (2016). *Estetika, Estetika: jalinan subjek, objek, dan nilai*. Yogyakarta: ArtCiv.
- Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nasional, D. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasional, D. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Padmonosoekotjo, S. (1958). *Ngenggengan Kausastran Djawa*. Jogjakarta: Hien Hoo Sing.
- Salim, P. &. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Contemporer (1 ed)*. Jakarta: Modern English Press.
- Sanyoto, S. E. (2009). *Nirmana*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Soedarso, S. (1990). *Tinjauan Seni*. Saku Dayar Sana.
- Subalidinata, R. (1968). *Sarining Kausastran Djawa I, II*. Jogjakarta: Hien Sing .
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa, Kumpulan dan Gerakan Seni Rupa*. Dicti Art Lab & Djagat Art House: Yogyakarta.
- Susanto, M. (2011). *Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab & Djagat Art House.
- Art**
- Nugroho, E. (t.thn.). *Hidding But Fighting I*. Yogyakarta.
- Nugroho, E. (t.thn.). *Hidding But Fighting II*. Yogyakarta.
- Kan, R. (t.thn.). *Meditation Banana*. Yogyakarta.
- Kan, R. (t.thn.). *Justic Book*. Yogyakarta.

LAMPIRAN